



EVALUASI PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI @INSPECTHISTORY DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA SEJARAH DI SMKN 1 KRAMATWATU

Firyal Fariz¹, Re Girindratta², Najwa Faarihatusyifa³, Oktavianti⁴, Sofyan Wijaya⁵, Arif Permana Putra⁶, Nani Hastuti⁷

firyalfariz05@gmail.com¹, girindrattare@gmail.com², awanajwafaarihatusyifa3@gmail.com³

oktavnti04@gmail.com⁴, sofyantdr3000@gmail.com⁵, arif.permana@untirta.ac.id⁶,

nanihastuti80@guru.smk.belajar.id⁷

Universitas Sulan Ageng Tirtayasa¹⁻⁷

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Evaluasi, Media Video, InspectHistory, Kesadaran Sejarah

Keywords:

Evaluation, Media Video, InspectHistory, Historical Awareness



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author.
Published by Universitas Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait pengaruh penerapan media video pembelajaran berbasis animasi @Inspecthistory dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya sejarah di SMKN 1 Kramatwatu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang menggunakan teknik pengolahan data secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman materi mata pelajaran sejarah pada peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran dengan video animasi @Inspecthistory. Penelitian ini memilih video animasi @Inspecthistory yang berjudul "Apa Kunci Di Balik Kejayaan Islam?" sebagai alat stimulus pembelajaran, pemilihan ini didasarkan pada kecocokan konten sub-bab yang akan diajarkan. Implementasi dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, materi-materi yang akan diajarkan akan dicocokkan dengan video animasi @Inspecthistory agar relevan dengan materi mata pelajaran sejarah kelas X. Selanjutnya, materi-materi dan video pembelajaran diintegrasikan ke dalam kurikulum yang sudah ada, sehingga menjadi bagian integral dari mata pelajaran sejarah di SMKN 1 Kramatwatu. terakhir, siswa diberikan akses untuk menonton video animasi alat stimulus tambahan dalam pembelajaran sejarah setelah sesi pertanyaan dari pemantik.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of animation-based learning video media @Inspecthistory in increasing the awareness of students of State Vocational High School (SMKN) 1 Kramatwatu in history subjects. The method used in this research is descriptive, which uses quantitative data processing techniques. The results showed that there was an increase in the understanding of historical subject matter in students after participating in the learning programme with the @Inspecthistory animated video. This study chose the @inspecthistory animated video entitled "What is the Key Behind the Glory of Islam?" as a learning stimulus tool, this selection was based on the suitability of the sub-chapter content to be taught. Implementation is carried out in several stages. First, the materials to be taught will be matched with @inspecthistory animated videos to be relevant to class X history subject matter. Next, the materials and learning videos are integrated into the existing curriculum, so that they become an integral part of the history subject at SMKN 1 Kramatwatu. Finally, students are given access to watch animated videos as an additional stimulus tool in learning history after the question session from the lighter.

PENDAHULUAN

Pada saat ini para generasi muda ialah salah satu dari bagian penting yang sangatlah diperlukan dalam keterlibatannya pada proses pembangunan diberbagai bidang. Hal tersebut dikarenakan generasi muda sendiri merupakan bagian potensial

yang dapat mendukung suatu keberhasilan. Adapun potensi para generasi muda tersebut dimaksudkan bahwasannya para generasi muda disini mempunyai sejumlah pengetahuan yang tergolong baru, inovatif, dan tentunya kreatif yang dapat dipergunakan untuk membangun suatu bangsa dan negara (Firdaus, 2023). Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan (Safrin, 2023) bahwasannya generasi muda memiliki peranan yang sangatlah dibutuhkan mengingat juga generasi muda adalah tonggak perubahan. Generasi muda telah menjadi faktor penting dikarenakan semangat perjuangannya yang tinggi, solusi akan permasalahan yang kreatif, dan perwujudan generasi muda yang inovatif. Selaku penerus bangsa generasi pemuda pula diwajibkan untuk mampu melaksanakan sejumlah perannya dalam berbagai bidang, termasuk pada bidang sejarah.

Ketika generasi muda telah mempunyai sejumlah pemahaman akan sejarah, maka sejarah akan menjadi hal yang sangat baik bagi para generasi muda dikarenakan dengan sejarah generasi muda dapat belajar banyak hal. Kemudian berbicara tentang sejarah sendiri merupakan inti dari pendidikan yang memberikan sejumlah wawasan tentang asal-usul budaya, dan perkembangan sosial, serta peristiwa penting yang membentuk dunia pada saat ini. Kendati demikian, pada banyak tingkat pendidikan, pembelajaran sejarah sering dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat menghambat pemahaman yang mendalam tentang materi ini terutama teruntuk materi di kelas X. Tantangan tersebut termasuk kurangnya minat siswa dalam pelajaran sejarah, pemahaman yang dangkal, dan kurangnya motivasi untuk belajar sejarah (Sugito, 2019).

Selanjutnya seiring dengan perkembangan teknologi dan era digital telah mengubah paradigma pembelajaran sejarah, di mana media sosial dan platform video pembelajaran seperti Youtube menjadi sumber daya yang semakin populer. Video pembelajaran, terutama yang menggunakan animasi dan unsur visual menarik, memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran sejarah (Sari, 2020). Adapun berkenaan dengan contoh konkretnya dapat ditemukan dalam akun Youtube @Inspecthistory, yang menyediakan video pembelajaran animasi mengenai topik sejarah dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Kendati demikian, dalam memanfaatkan media ini sebagai alat pembelajaran, penting untuk memastikan bahwa kontennya sesuai dengan teori-teori dan konsep-konsep yang tepat agar memberikan dampak positif pada proses pembelajaran.

Kemudian pemanfaatan media pembelajaran sejarah dalam konteks era digital juga mencerminkan sebuah perubahan besar dalam metode pembelajaran sejarah secara keseluruhan. Dengan kemajuan teknologi, sumber-sumber sejarah menjadi lebih mudah diakses, seperti yang telah dijelaskan dalam Syahputra dkk (2020) tentang pemanfaatan situs Candi Muaro Jambi sebagai objek pembelajaran sejarah lokal di era digital, bahwasannya Platform digital berkesempatan untuk memberikan sebuah akses yang lebih luas dan mendalam terhadap informasi tentang seputar sumber sejarah melalui berbagai konten multimedia, seperti foto, video, dan artikel, yang tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memperkaya akan pemahaman

tentang sejarah lokal negara Indonesia itu sendiri. Selain itu juga, penggunaan media sosial, situs website, aplikasi, atau e-book khusus untuk memahami sumber sejarah dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dengan menyediakan informasi terbaru, dan konten multimedia yang dapat diakses secara fleksibel.

Selanjutnya berkenaan tentang Interaktifitas media digital, seperti simulasi, permainan edukatif, atau tur virtual, memungkinkan siswa terlibat langsung dengan materi pembelajaran, memperkuat daya ingat, dan menciptakan pengalaman belajar yang mendalam. Media sosial juga menjadi wadah untuk berbagi informasi dan diskusi, membentuk komunitas belajar yang dinamis, serta membuka ruang untuk pertukaran ide dan pengetahuan antar pelajar. Pemanfaatan sumber sejarah dalam era digital tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mengubah pembelajaran sejarah menjadi lebih dinamis dan menarik.

Penelitian ini sendiri terlahir dari pemahaman akan peran potensial video pembelajaran animasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif di ruang kelas. Penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh penggunaan video pembelajaran animasi yang disediakan oleh @Inspecthistory dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya sejarah di antara siswa SMK 1 Kramatwatu. Adapun alasan pemilihan SMK sebagai konteks penelitian adalah karena pemahaman sejarah memiliki relevansi yang signifikan dalam persiapan siswa untuk dunia kerja. Pemahaman tentang sejarah dan konteks sosialnya dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi siswa ketika mereka memasuki dunia kerja yang tergolong rumit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak positif yang mungkin terjadi akibat penggunaan video pembelajaran animasi @Inspecthistory dalam menstimulus minat siswa untuk belajar sejarah dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Harapannya, hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas media ini dalam konteks pendidikan SMK dan dapat memberikan panduan berharga bagi pendidik, guru, dan pengembang kurikulum dalam memanfaatkan media sosial dan teknologi pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman sejarah siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang sejauh mana media sosial dan teknologi pembelajaran dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya sejarah, yang pada gilirannya akan memperkaya pengalaman belajar siswa di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan teknik pengolahan data secara kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memiliki tujuan utama untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai suatu fenomena atau variabel tertentu. Dalam konteks ini, metode berfokus pada mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan fenomena tersebut sebagaimana adanya, dengan menggunakan data berupa angka-

angka sebagai landasan analisis (Listiani, 2014).

Selanjutnya pada pelaksanaannya, penelitian deskriptif kuantitatif tidak memusatkan pada pengujian hipotesis tertentu, melainkan lebih pada pengumpulan data yang sistematis untuk merinci karakteristik suatu variabel atau fenomena. Dengan kata lain, penelitian ini tidak bertujuan untuk membuktikan atau menyanggah suatu hipotesis, melainkan lebih kepada penyajian informasi yang akurat dan obyektif terkait dengan topik penelitian (Marlina, 2020).

Penelitian ini menjadi relevan ketika peneliti ingin memahami secara menyeluruh bagaimana suatu variabel berperilaku atau bagaimana suatu fenomena berkembang dalam suatu konteks tertentu. Oleh karena itu, pendekatan ini cenderung menggunakan instrumen pengumpulan data berbasis kuantitatif, seperti survei, tes, atau observasi terstruktur, untuk memastikan akurasi dan keobjektifan dalam analisis data. Dengan demikian, penelitian deskriptif kuantitatif memegang peran penting dalam memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek suatu fenomena atau variabel, dengan menekankan pada obyektivitas dan ketelitian dalam penyajian data angka.

Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 peserta didik yang dibagi menjadi 6 kelompok di kelas X MPLB 1 di SMKN 1 Kramatwatu secara online dengan menggunakan Google Form. Angket yang disebarkan bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari peserta didik terkait pemahaman mereka tentang materi sejarah dengan penggunaan media video animasi @Inspecthistory, dan untuk menilai perubahan dalam minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Teknik penyebaran angket dilakukan secara online melalui Google Form yang dipilih untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data, sekaligus memungkinkan peserta didik untuk memberikan tanggapan mereka dengan lebih mudah dan cepat. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terhadap sejarah di SMKN 1 Kramatwatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Definisi media ini dijelaskan oleh Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media mencakup unsur manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Purwita, 2016).

Seiring dengan perkembangan waktu, istilah yang digunakan untuk menyebut media telah mengalami perubahan. Pada awalnya, media pembelajaran dikenal sebagai visual education (alat peraga pandang), kemudian menjadi audio visual aids (bahan pengajaran), audio visual communication (komunikasi pandang dengar), dan terakhir menjadi educational technology (teknologi pendidikan) (Khalilullah, 2012). Selanjutnya dalam era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada saat ini juga penggunaan media

berbasis ICT di dalam pembelajaran menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada pengetahuan dan pendidikan yang berkualitas, mengikuti perubahan zaman yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Adapun penting dalam hal ini dicatat bahwasannya bidang pendidikan, khususnya pembelajaran sejarah, telah mengalami yang namanya transformasi berskala signifikan. Dengan munculnya berbagai teknologi baru seperti situs web dan aplikasi seperti YouTube, media pembelajaran telah berkembang menjadi beragam bentuk, termasuk media cetak (seperti buku, brosur, leaflet, dan handout), media grafis dan pameran (seperti realita, model, diorama, dan kit), serta media audio dan gambar bergerak (seperti video dan film). Selain itu, multimedia yang menggabungkan teks, audio, grafis, dan animasi menjadi bagian integral dari media pembelajaran (Irwantoro, 2019).

Media pembelajaran, terutama media audio-visual, dianggap lebih sesuai dengan perkembangan zaman dibandingkan dengan jenis media lainnya (Ahmad Rohani HM, 1991). Film dan video memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik, yang sering kali lebih terlibat dengan materi yang disampaikan melalui media ini. Kendati demikian, untuk memastikan bahwasannya penggunaan media video dalam pembelajaran sejarah efektif, perlu diperhatikan beberapa aspek kunci. Pertama-tama, konten video sejarah harus akurat dan berdasarkan pada fakta, dan harus menghindari bias atau distorsi sejarah. Video juga harus dirancang dengan cara yang menarik dan mampu memotivasi peserta didik. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan gambar, animasi, narasi yang jelas, serta elemen audio yang menarik. Selain itu juga perlu untuk memerhatikan durasi video agar peserta didik tetap fokus dan tidak merasa bosan.

Selanjutnya juga video sejarah harus digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan analisis kritis peserta didik. Video sejarah dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan menyajikan gambar, rekaman, atau wawancara yang mungkin tidak dapat diakses dalam buku teks. Namun demikian, penting bagi pendidik untuk memandu peserta didik dalam menganalisis dan menafsirkan informasi yang disajikan dalam video tersebut. Pemberian stimulus, diskusi kelompok, pertanyaan reflektif, atau tugas menulis dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Aspek teknis juga sangat penting dalam pembelajaran sejarah berbasis media video. Pendidik harus memastikan bahwa video dapat diakses dengan mudah oleh semua peserta didik, misalnya melalui platform pembelajaran online seperti YouTube. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, penting bagi pendidik untuk merencanakan pembelajaran secara terstruktur dan mengintegrasikan video dengan kegiatan pembelajaran lainnya, seperti diskusi kelas, tugas individu, atau kunjungan ke tempat-tempat bersejarah. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, pembelajaran sejarah berbasis media video dapat menjadi pengalaman yang menarik, informatif, dan

mendalam bagi peserta didik.

Media video memiliki beberapa keunggulan dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan secara efektif. Pertama, media video mampu menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan menghibur, sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ahli pendidikan multimedia, Richard E. Mayer, mengungkapkan bahwa media video dapat memanfaatkan aspek-aspek seperti gambar bergerak, suara, dan teks untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih fokus pada materi yang disampaikan (Mayer, 2001).

Kedua, media video memungkinkan visualisasi yang jelas dan terperinci dari konsep atau peristiwa yang sedang dipelajari. Ahli psikologi pendidikan, Allan Paivio, menjelaskan bahwa visualisasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pembentukan representasi mental yang kuat. Dalam konteks media video, penggunaan gambar bergerak dan animasi dapat membantu peserta didik memvisualisasikan konsep yang abstrak atau sulit dipahami, sehingga memperkuat pemahaman peserta didik. Selain itu, media video memungkinkan penggabungan elemen audio dan visual. Marshall McLuhan, seorang ahli komunikasi, menyatakan bahwa kombinasi suara dan gambar bergerak dalam media video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kuat dan menyeluruh. Peserta didik dapat mendengar penjelasan dari narator, melihat visual yang mendukung, dan menghubungkan informasi dari kedua sumber tersebut. Hal ini membantu peserta didik membangun koneksi antara konsep-konsep yang dipelajari dan meningkatkan pemahaman mereka.

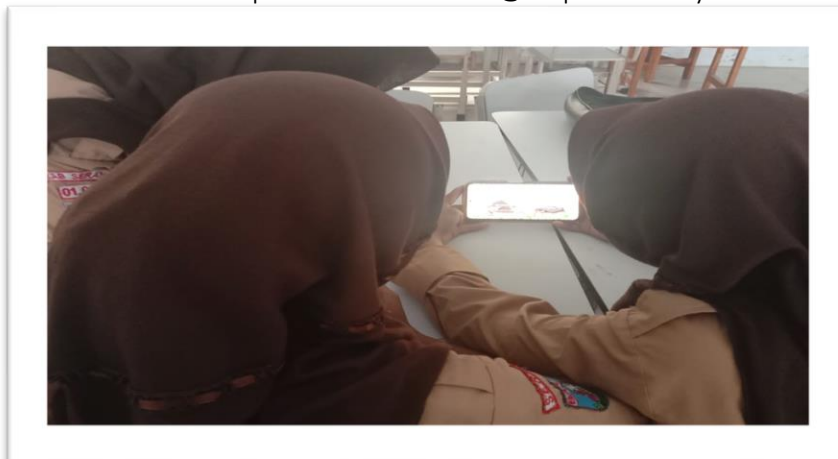
Dalam hal ini, media video juga memiliki keunggulan dalam menyajikan proses atau prosedur yang kompleks. Richard E. Clark, seorang ahli pendidikan multimedia, menyoroti bahwa media video mampu menggambarkan langkah-langkah yang terlibat dalam suatu proses secara terperinci. Dengan visualisasi yang jelas, peserta didik dapat melihat langsung bagaimana suatu proses dilakukan dan memahami langkah-langkah yang terlibat. Hal ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari keterampilan atau teknik tertentu. Secara keseluruhan, media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan secara menarik, visual, dan interaktif. Para ahli seperti Richard E. Mayer, Allan Paivio, Marshall McLuhan, dan Richard E. Clark telah mengungkapkan keunggulan-keunggulan ini. Dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan ini, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

Kemudian pada proses implementasi media video pembelajaran dalam penelitian ini sendiri merupakan sebuah tahap penting dalam rangkaian penelitian. Sebagai langkah awal, peneliti memilih video animasi @Inspecthistory yang berjudul "Apa Kunci Di Balik Kejayaan Islam?" sebagai alat stimulus pembelajaran yang akan diuji coba dalam konteks pendidikan sejarah di SMKN 1 Kramatwatu untuk kelas X. Dalam video tersebut membahas seputar Jaman Kejayaan Islam yang juga dikenal sebagai Zaman Keemasan Islam pada periode sejarah yang menggambarkan momen

kebangkitan luar biasa dalam peradaban dunia Islam yang berlangsung sekitar abad ke-8 hingga ke-13 Masehi.

Pada periode ini sendiri dinilai telah menjadi tonggak penting dalam sejarah dunia karena mampu menciptakan pengaruh yang besar dan berkelanjutan terhadap bidang budaya dan ilmu pengetahuan dunia juga tentunya. Misalnya dalam ranah budaya, seni dan arsitektur Islam mencapai puncaknya selama Jaman Kejayaan Islam (History, 2023). Seni arsitektur megah dari masjid-masjid adalah ciri khasnya. Adapun keindahan dan kerumitan seni ini dinilai masih memukau seperti halnya Masjid Istiqlal.

Foto 1 Proses Penerapan Video Animasi @Inspecthistory Pada Saat Kegiatan



Masjid Istiqlal merupakan salah satu bukti adanya pengaruh agama dan kebudayaan Islam di Indonesia tepatnya di Jakarta yang dibangun dan diresmikan pada tahun 1978 dan telah menjadi suatu simbol dari keberagaman budaya dan agama yang kuat di Indonesia (ISTIQLAL., 2023). Pengaruh agama Islam di Indonesia bukan hanya tercermin melalui bangunan megah seperti Masjid Istiqlal, tetapi juga melalui praktik agama, budaya, dan sejarah. Islam pertama kali datang ke Indonesia pada abad ke-13 melalui para pedagang Arab dan Persia serta India. Selama berabad-abad, Islam telah memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan masyarakat dan budaya Indonesia, termasuk dalam seni, arsitektur, bahasa, dan nilai-nilai sosial. Hal ini adalah contoh kuat dari pengaruh agama Islam di Indonesia yang mencakup aspek spiritual, budaya, dan sejarah.

Foto 2 Modul Sejarah Pengaruh Agama dan Kebudayaan Islam Di Indonesia



Sumber : Dokumen Modul Pembelajaran yang diterapkan di SMKN 1 Kramatwatu

Foto 3 Video Pembelajaran Animasi @Inspecthistory Yang Berhubungan



Sumber : Screenshot salah satu cuplikan video milik akun @Inspecthistory dengan tajuk video “Apa Kunci Di Balik Kejayaan Islam?”.

Adapun pemilihan ini didasarkan pada kecocokan konten sub-bab modul yang akan diajarkan dan juga disediakan oleh @Inspecthistory dan potensi visualnya yang dapat menarik perhatian peserta didik yakni sejarah pengaruh dan agama Islam di Indonesia. Implementasi dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama-tama, materi-materi yang akan diajarkan akan dicocokkan dengan video animasi @Inspecthistory dan direncanakan dengan cermat guna digunakan selaku stimulus pada proses pembelajaran yang mencakup sub- topik yang relevan dengan kurikulum sejarah yang ada yaitu Kurikulum

Merdeka teruntuk peserta didik kelas X. Setelah itu, materi-materi dan video pembelajaran diintegrasikan ke dalam kurikulum yang sudah ada, sehingga menjadi bagian integral dari mata pelajaran sejarah di SMKN 1 Kramatwatu. Sebagai langkah berikutnya, siswa diberikan akses untuk menonton video animasi sebagai bahan stimulus tambahan dalam pembelajaran sejarah mereka setelah diberikannya sesi pertanyaan pemantik.

Proses implementasi ini dilakukan dalam kerangka waktu tertentu, dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan modul yang telah direncanakan yakni selama 15 menit. Adapun hal dilakukan untuk dapat peneliti amati berkenaan dengan dampak media video pembelajaran secara sistematis selama periode tertentu. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam pengajaran materi yang disediakan melalui media video animasi didesain untuk mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik sejarah, menjadikan penelitian ini lebih dari sekadar penambahan media, tetapi juga pengembangan dalam kurikulum pendidikan sejarah.

Berlanjut setelahnya pada proses tahap pengukuran dilakukan dengan menggunakan survei yang dirancang secara khusus untuk mengukur tingkat kesadaran peserta didik terhadap sejarah sesudah implementasi media video pembelajaran. Survei ini mencakup sejumlah pertanyaan yang mencerminkan pemahaman sejarah siswa, minat mereka terhadap mata pelajaran sejarah, dan persepsi mereka terhadap penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran. Survei ini diberikan kepada semua peserta didik dalam kelompok penelitian sesudah implementasi media pembelajaran dilakukan untuk menilai dasar awal kesadaran mereka terhadap sejarah dan untuk menilai dampak yang tercapai.

Data yang dikumpulkan selama survei kemudian dianalisis secara mendalam. Hasil survei dilakukan setelah implementasi media video pembelajaran dilakukan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk merinci perubahan dalam pemahaman dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Hasil dari analisis data akan memberikan wawasan yang jelas tentang sejauh mana penggunaan video animasi @Inspecthistory telah berdampak pada kesadaran peserta didik terhadap sejarah. Adapun untuk hasil temuan dapat di lihat pada gambar curva sebagai berikut :

Bagian I :

Foto 4 Hasil Survey Perspepsi Kelompok Siswa Terhadap penerapan video animasi @Inspecthistory sebelum program pembelajaran dengan video animasi.



Sumber : Hasil angket yang telah disebar oleh peneliti di SMKN 1 Kramatwatu tepatnya di kelas X MPLB 1.

Foto 5 Hasil Survey Perspepsi Kelompok Siswa Terhadap penerapan video animasi @Inspecthistory setelah mengikuti program pembelajaran dengan video animasi.

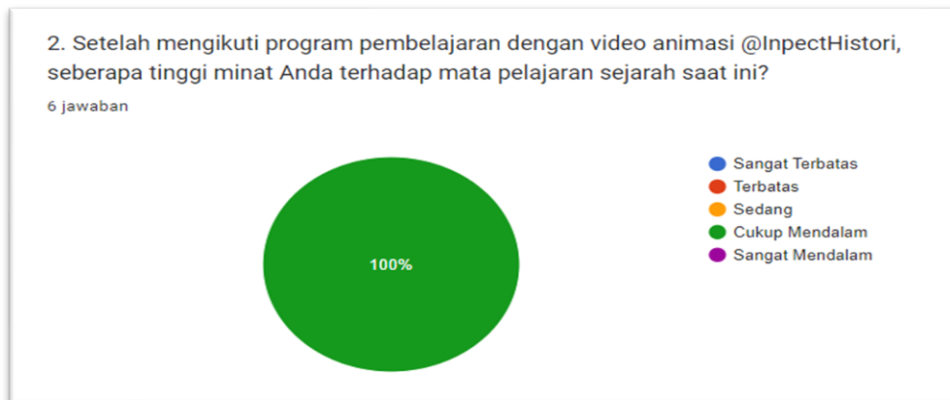


Sumber : Hasil angket yang telah disebar oleh peneliti di SMKN 1 Kramatwatu tepatnya di kelas X MPLB 1.

Dari hasil foto pertama terkait dengan pemahaman peserta didik tentang materi sejarah sebelum mereka terlibat dalam program pembelajaran dengan video animasi @Inspecthistory. Hasilnya menunjukkan bahwasannya sebagian besar peserta didik sebanyak (83,3%) memiliki pemahaman sejarah yang berada pada tingkat sedang, sedangkan 16,7% sisanya memiliki pemahaman cukup mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum penggunaan video animasi, sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman sejarah yang memerlukan peningkatan. Kendati demikian, perubahan yang signifikan terjadi setelah peserta didik mengikuti program pembelajaran dengan video animasi @Inspecthistory. Pertanyaan kedua dalam survei mengungkapkan bahwa semua peserta didik (100%) melaporkan pemahaman sejarah yang sangat mendalam setelah mengikuti program ini. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi sejarah. Hasil ini memperlihatkan pergeseran yang menggembirakan dalam pemahaman sejarah peserta didik setelah penerapan media pembelajaran berbasis video animasi.

Bagian II :

Foto 6 Hasil survey perspepsi kelompok Siswa terhadap minat mata pelajaran sejarah terutama sebelum terlibat program pembelajaran dengan video animasi.



Sumber : Hasil angket yang telah disebar oleh peneliti di SMKN 1 Kramatwatu tepatnya di kelas X MPLB 1.

Foto 7 Hasil survey perspepsi kelompok Siswa terhadap minat mata pelajaran sejarah terutama setelah terlibat program pembelajaran dengan video animasi.

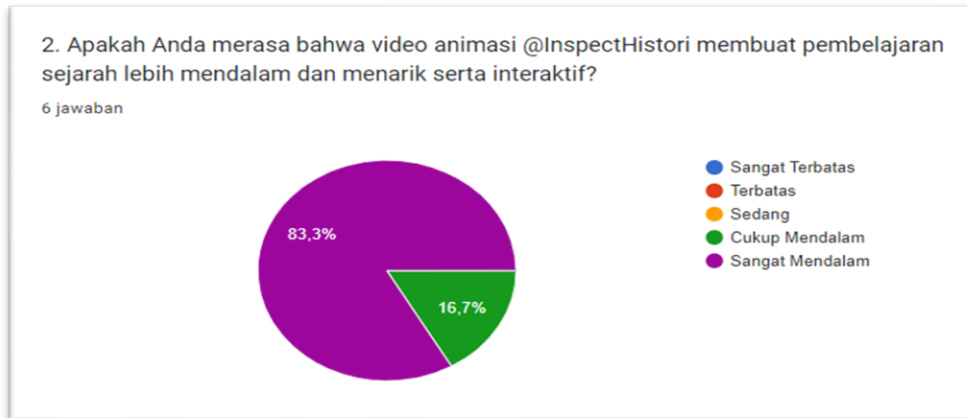


Sumber : Hasil angket yang telah disebar oleh peneliti di SMKN 1 Kramatwatu tepatnya di kelas X MPLB 1.

Berlanjut pada hasil foto bagian kedua terkait dengan minat terhadap mata pelajaran sejarah sebelum mereka terlibat dalam program pembelajaran dengan video animasi @Inspecthistory. Hasilnya menunjukkan bahwa sebelum program pembelajaran, semua peserta didik (100%) memiliki minat yang terbatas terhadap mata pelajaran sejarah. Adapun hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah kurang begitu diminati dikarenakan pembelajaran sejarah telah dinilai sebagai pembelajaran yang membosankan oleh sebagian besar peserta didik. Akan tetapi, Hasil yang sangat positif terlihat setelah peserta didik mengikuti program pembelajaran. 100% peserta didik kini memiliki minat yang sangat mendalam terhadap mata pelajaran sejarah. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi @Inspecthistory berhasil dalam mengubah persepsi peserta didik terhadap sejarah dan membuatnya menjadi mata pelajaran yang lebih menarik dan relevan.

Bagian III :

Foto 8 Hasil survey perspepsi kelompok Siswa terhadap penilaian penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi



Sumber : Hasil angket yang telah disebar oleh peneliti di SMKN 1 Kramatwatu tepatnya di kelas X MPLB 1.

Foto 9 Hasil survey perspepsi kelompok Siswa terhadap keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi



Sumber : Hasil angket yang telah disebar oleh peneliti di SMKN 1 Kramatwatu tepatnya di kelas X MPLB 1.

Berikutnya pada hasil foto bagian ketiga diketahui bahwasannya dari segi Penilaian penggunaan video animasi sebagian besar peserta didik (66,7%) memiliki persepsi sangat mendalam, sementara 33,3% memiliki persepsi cukup mendalam tentang penggunaan video animasi @Inspecthistory dalam proses pembelajaran sejarah. Terlebih pada bagian pengaruh video animasi pada pembelajaran sejarah hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik (83,3%) merasa bahwa video animasi @Inspecthistory membuat pembelajaran sejarah lebih mendalam, menarik, dan interaktif, sementara 16,7% merasa cukup mendalam. Adapun hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menganggap video animasi ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah mereka.

Dari sejumlah data hasil survey yang telah didapatkan, maka dapat dipahami bahwa hasil dari penerapan media pembelajaran berbentuk video animasi

@Inspecthistory dalam meningkatkan kesadaran peserta didik di SMKN 1 Kramatwatu terhadap pentingnya sejarah sangatlah positif dengan hasil survey menunjukkan bahwa program pembelajaran dengan video animasi @Inspecthistory memiliki dampak yang sangat menguntungkan terhadap peserta didik di SMKN 1 Kramatwatu dalam berbagai aspek tentunya. Layaknya pertama-tama, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik tentang materi sejarah dan juga terdapat perubahan minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah yang terbilang signifikan, serta peserta didik memiliki pandangan positif terhadap penggunaan video animasi @Inspecthistory dalam pembelajaran sejarah. Adapun hal ini adalah indikasi yang sangat positif bahwa video animasi telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan memotivasi mereka untuk lebih tertarik pada sejarah.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran berbasis video animasi @Inspecthistory dalam pembelajaran sejarah di SMKN 1 Kramatwatu memiliki dampak positif yang dapat dikatakan signifikan. Adapun hal ini dibuktikan dengan sebelum penggunaan video animasi sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman sejarah yang berada pada tingkat sedang. Akan tetapi, setelah mengikuti program pembelajaran dengan video animasi, semua peserta didik melaporkan bahwa pemahaman akan sejarah yang sangat mendalam. Selain itu, sebelum program pembelajaran, sebagian besar peserta didik memiliki minat terbatas terhadap mata pelajaran sejarah. Kendati demikian, setelah mengikuti program pembelajaran dengan video animasi, 100% peserta didik memiliki minat yang sangat mendalam terhadap mata pelajaran sejarah yang dimana video animasi berhasil mengubah persepsi peserta didik terhadap sejarah yang menjadikannya lebih menarik dan relevan.

Tidak hanya berhenti disitu saja, peserta didik memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan video animasi @Inspecthistory dalam pembelajaran sejarah. Mereka merasa bahwa video animasi membuat pembelajaran sejarah lebih mendalam, menarik, dan interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya sejarah. Kemudian hal ini juga memberikan panduan berharga bagi para pendidik terutama guru dalam proses pengadaptasian kurikulum yang sedang digunakan dengan memanfaatkan media sosial dan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman sejarah siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani HM, H. A. (1991). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, D. R. (2023, Oktober 20). *Pentingnya Sejarah Bagi Generasi Muda*. Retrieved from osf.io: <https://osf.io/z8fgv/download>
- History, I. (2023, Oktober 20). *Apa Kunci dibalik Jaman Kejayaan Islam?* Retrieved from

- Youtube.com: <https://www.youtube.com/watch?v=tIZgdmFzt4A&t=34s>
- Irwantoro, A. R. (2019). Pengembangan Diktat Perawatan Dan Perbaikan Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *S1 Thesis*, 15-16.
- ISTIQLAL., H. M. (2023, Oktober 20). *SEJARAH BERDIRINYA MASJID ISTIQLAL*. Retrieved from istiqlal.or.id: <https://istiqlal.or.id/webpage/halaman/sejarah.html>
- Khalilullah, M. (2012). *Media pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Listiani, N. M. (2014). Pengaruh kreativitas dan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan 2.2* , 263-275.
- Marlina, E. (2020). Pengembangan model pembelajaran blended learning berbantuan aplikasi sevima edLink. *Jurnal Padagogik 3.2* , 104-110.
- Mayer, R. E. (2001). Multimedia Learning: Are We Asking the Right Questions. *Educational Psychologist*, 1-19.
- Purwita, B. A. (2016). Pengembangan Media Mohsar (Meja Operasi Hitung Dasar) Untuk Menstimulasi Keterampilan Berhitung Materi Perkalian Dan Pembagian Bagi Peserta Didik Autis Ringan. *Sarjana thesis*, 10-15.
- Syaputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2020). Pemanfaatan situs purbakala candi muaro jambi sebagai objek pembelajaran sejarah lokal di era digital. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 3(1), 77-87.
- Safrin, M. (2023, Oktober 26). *Peran Generasi Muda Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean)*. Retrieved from [kompasiana.com](http://www.kompasiana.com): http://www.kompasiana.com/safrin/peran-generasi-muda-menghadapi-mea-masyarakat-ekonomiasean_56bed50fcc92738b11e2330d
- Sari, S. D. (2020). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AL DASAR DIKELAS IV SEKOLAH-AZHAR SYIFA BUDI SOLO TAHUN2020. *Skripsi*, 27-28.
- Sugito. (2019). PERAN GURU SEJARAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X DI SMA N 2 KENDAL. . *Under Graduates thesis*, 7-8.